

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk menganalisa masalah keamanan internasional yang akut dari sub-kompleks kawasan Balkan Barat dengan *Regional Security Complex Theory* sebagai pendekatan teoritis. Studi ini memungkinkan tidak hanya mengidentifikasi unsur-unsur kunci dan fitur utama *RSCT*, tetapi juga untuk membentuk gagasan tentang Balkan Barat sebagai kawasan yang heterogen dan rentan akan konflik. Dengan tujuan untuk mengkonfirmasi *RSCT* pada studi sub-kompleks Balkan Barat, penulis akan mengajukan beberapa tugas, diantaranya adalah penerapan 4 (empat) tingkatan *RSCT* untuk menganalisa dinamika keamanan Balkan Barat seperti hubungan kawasan dengan wilayah tetangga dan peran kekuatan global di kawasan. Tugas lain dari makalah ini adalah menganalisa Balkan Barat sebagai sub-kompleks dalam kompleks keamanan regional Eropa.

RSCT mengemukakan bahwa pada awal tahun 1990-an tampaknya Balkan menjadi kompleks *RSC* yang terpisah, faktanya itu adalah kasus *overlay*. Dimulai dengan perang Kosovo hingga proses menuju kemerdekaan, Balkan berubah menjadi sub-kompleks dalam kompleks keamanan Uni Eropa-Eropa. Mengambil studi kasus, fakta bahwa Barat telah mengakui/mendukung deklarasi unilateral Kosovo pada bulan february 2008, justru mendapatkan pertentangan dari pihak Rusia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan karakter *security complex* atau *the pattern of amity and enmity* antara UE dan Rusia. Secara garis besar aspek *enmity* (permusuhan) antara kedua pihak jauh lebih dominan dari pada aspek *amity*-nya (kerja sama). Signifikansi dari permasalahan tersebut adalah adanya interdependensi keamanan antara Balkan dan Kaukasus sebagai sub-kompleks dari kompleks keamanan kawasan UE-Eropa dan pasca-Soviet. Hal ini didasarkan oleh kepentingan keamanan dan politik bagi masing-masing aktor. Ketika kekuatan besar memproyeksikan kekuatannya ke wilayah yang berdekatan dan dinamika antar wilayah mendefinisikan *super-complex*, bahwa kasus Kosovo cukup untuk menegaskan *RSCT*. Kesimpulan utama dari penelitian ini menekankan bahwa Balkan Barat mempertahankan ciri khasnya, yang memerlukan pendekatan yang terpisah dan khusus, dan sekali lagi menegaskan bahwa *RSCT* adalah alat metodologis yang efektif, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis proses politik regional-internasional di bidang keamanan Balkan Barat.

Keywords: *Amity; Enmity; Balkan Barat; Barat; Eropa; EU; Kaukasus; Kosovo; NATO Rusia; Regional Security Complex (RSCT); Serbia.*

ABSTRACT

This research tries to analyze the severe issue of international security from West Balkan regional sub-complex with Regional Security Complex Theory as the theoretical approach. This study possibly will not only identify key factors and main future RSCT but also shape the idea about West Balkan as a heterogenic and conflict-risk region. With the purpose of confirming RSCT on the study of West Balkan sub-complex, the author will propose some task, including the application of 4 (four) level of RSCT to analyze the security dynamic of West Balkan, namely the relation with neighboring region and the role of global power in the region. This thesis will also analyze West Balkan as a sub-complex and security complex in the region of Europe.

RSCT presented that in early 1990s Balkan became a separate RSC, proven with the overlay case. Starting with Kosovan War toward independence, Balkan transformed into a sub-complex within the security region of European Union. From the case study, the fact that the West had already acknowledged/supported Kosovan unilateral declaration in February 2008 was challenged by Russia instead. This research will also find the security complex character or the pattern of amity and enmity between EU and Russia. In short, enmity (hostility) between the two sides is more dominant than the amity (cooperation). The issue signifies a security interdependence between the Balkan and the Caucasus as a sub-complex and regional security complex of UE and post-Soviet. This is based on the security and political interest for both actors. When great powers project their power on to surrounding region and the inter-regional dynamic shows the super-complex, the case of Kosovo suits to affirm the RSCT. The main conclusion of this research is to emphasize that West Balkan maintains its characteristics, which is necessary through special and separate approach, and once again affirms that RSCT is an effective methodological mean to make the author possible to analyze the process of the regional-international politics and security in West Balkan.

Keywords: Amity; Enmity; West Balkan; the West; Europe; EU; Caucasus; Kosovo; NATO Russia; Regional Security Complex (RSCT); Serbia.